

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan penelitian pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari Persepsi Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap asuransi BPJS Kesehatan pada asuransi kesehatan Indonesia. Adapun beberapa pemaparan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Ulama Muhammadiyah DIY terhadap Asuransi BPJS Kesehatan secara umum adalah Ulama Muhammadiyah DIY tidak sampai mengharamkan terkait bergulirnya asuransi BPJS Kesehatan yang sudah dijalankan oleh pemerintah. Dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Ulama Muhammadiyah berpendapat bahwa Mekanisme dan sistem yang ada dalam aturan BPJS Kesehatan harus diperbaiki. Agar masyarakat calon pengguna asuransi BPJS Kesehatan dapat memahami dan mengerti terkait aturan yang digunakan dalam asuransi BPJS Kesehatan.
 - b. Ulama Muhammadiyah Berpendapat bahwa akad yang digunakan dalam asuransi BPJS kesehatan harus diperjelas. Apakah akadnya seperti asuransi pada umumnya atau menggunakan akad *tabarru* dan *ta'awun* yang diperuntukan hanya untuk tolong menolong saja.

- c. Ulama Muhammadiyah berpendapat bahwa program asuransi BPJS Kesehatan yang di buat oleh pemerintah perlu didukung dengan sistem dan mekanisme yang baik dan benar, sehingga akan menghasilkan program asuransi yang bagus dan berkualitas tanpa harus menabrak syariat Islam.
2. Persepsi Ulama NU DIY terhadap asuransi BPJS Kesehatan pada Asuransi Kesehatan Indonesia, secara umum adalah Ulama NU memperbolehkan program asuransi BPJS Kesehatan yang telah dijalankan oleh Pemerintah. Dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Ulama NU berpendapat bahwa Pemerintah harus memperbaiki program asuransi BPJS Kesehatan dari segi mekanismenya, sumber daya manusia, serta teknis dan lain sebagainya yang masih menyebabkan timbulnya permasalahan-permasalahan di dalam menjalankan program tersebut.
 - b. Ulama NU berpendapat bahwa pemerintah harus benar-benar mempersiapkan sumber daya manusia yang sangat memadai supaya dapat mengurangi dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dilapangan dalam menjalankan program asuransi BPJS kesehatan.
 - d. Ulama NU berpendapat bahwa program asuransi BPJS Kesehatan

harus terus didukung untuk dapat tetap bisa dipertahankan karna melihat dari sisi masalahnya dan juga banyaknya manfaatnya yang terdapat dalam program asuransi BPJS Kesehatan.

3. Perbedaan persepsi antara Ulama Muhammadiyah DIY dan Nahdlatuul Ulama DIY terhadap Asuransi BPJS Kesehatan, secara umum adalah sebagai beriku:

- a. Ulama muhammadiyah berpandangan bahwa program asuransi BPJS yang telah dijalankan oleh pemerintah apabila dilihat kembali maka hal tersebut masih mengandung unsur *gharar* yakni ketidak pastian sampai kapan dan setelah meninggal itu seperti apa. Maka hal inilah yang harus diperbaiki baik dari segi sistem maupun mekanismenya. Meskipun demikian ulama muhammadiyah tidak sampai mengharamkan tentang adanya program asuransi BPJS kesehatan yang telah dijalankan oleh pemerintah.
- b. Sedangkan ulama NU berpendapat bahwa program asuransi BPJS Kesehatan yang dijalankan oleh pemerintah merupakan program asuransi yang berbeda dari pada asuransi yang lain, seperti asuransi konvensional. Meskipun dalam asuranransi BPJS kesehatan system Denda belum sepenuhnya dihapuskan, karna dalam mekanisme yang digunakan asuransi BPJS Kesehatan sangat luas maka hal ini tidak menutup hukum awal, artinya ini hanya masalah mekanisme. Jadi

sesuatu yang sudah bagus, maka hal ini kemudian tidak akan bisa dicemari hanya karena ada kesalahan atau masalah dalam mekanisme yang belum teratasi. Dimana asuransi BPJS Kesehatan merupakan asuransi yang didalamnya mengandung banyak masalah oleh karenanya Ulama Nu memperbolehkan terkait adanya asuransi BPJS Kesehatan.

4. Persamaan Persepsi anatar Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Terhadap Asuransi BPJS kesehatan secara umum adalah ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama mendukung adanya Program asuransi BPJS kesehatan yang telah dijalankan oleh pemerintah, serta Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul ulama berpendapat bahwa sistem dan mekanisme yang ada pada program asuransi BPJS kesehatan harus diperbaiki, agar sistem yang ada menjadi jelas dan tidak menabrak syariat islam.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan selama proses penelitian, maka penulis akan memberikan beberpa saran yang membangun agar kedepanya Program asuransi BPJS Kesehatan dapat berjalan lebih baik lagi, baik dari segi Mekanisme, Sumberdaya Manusia, dan Layanan yang diberikan, sehingga kedepanya asuransi BPJS kesehatan dapat berkembang menjadi asuransi kesehatan yang selain baik dalam kualitas mutu dan layanan

tetapi juga baik dari segi pandangan agama. Saran-saran yang diberikan penulis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Agar program asuransi BPJS Kesehatan dapat berjalan dengan lancar perlunya sosialisasi yang lebih gencar lagi, jika perlu dibentuk sistem sosialisasi yang menarik sehingga dapat menarik perhatian dan minat masyarakat. Serta memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa BPJS kesehatan adalah program kesehatan yang dididirikan dengan asas gotong-royong saling membantu sesama tanpa mengambil keuntungan.
2. Perlunya pengelolaan uang dalam asuransi BPJS kesehatan secara syariah, agar uang yang terkumpul dapat dikelola dengan menggunakan bank-bank syariah, sehingga dapat meminimalisir dari bunga bank atau riba.
3. Dalam memberikan pelayanan kepada peserta, lembaga asuransi BPJS Kesehatan harus mampu berbuat adil dan tidak diskriminatif. Seperti tidak mengandung unsur riba, warga negara yang diwajibkan keikutsertaannya adalah warga negara yang sudah mampu, dan memberikan pelayanan yang baik kepada warga yang miskin maupun yang kepada warga yang kurang mampu.
4. Kepada sumber daya manusia yang bekerja pada lembaga asuransi BPJS Kesehatan harus dapat memberikan penjelasan secara jelas baik dari segi akad yang digunakan maupun prosedur yang harus dipahami dan dimengerti oleh calon peserta BPJS Kesehatan.

5. Kepada lembaga asuransi BPJS Kesehatan, harus dapat menanggung kepesertaan warga miskin dan dan anak-anak kurang mampu. Sehingga warga miskin dan anak-anak kurang mampu mendapatkan jaminan kesehatan yang ditanggung oleh asuransi BPJS Kesehatan.

Demikian saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis, semoga saran yang diberikan dapat memberikan sedikit perubahan kearah yang lebih baik, demi terlaksananya program Asuransi kesehatan yang bagus dan dapat mensejahterakan masyarakat Indonesia.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancara dalam masa proses penelitian ini, sehingga atas seizin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sungguh rasa syukur yang sangat amat dalam yang dapat diucapkan penelulis karna dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengembangan Ilmu-sosial. Meskipun dalam penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, tetapi semoga dengan adanya penelitian ini, hal ini dapat dijadikan acuan dan evaluasi bagi semua pihak terkait kebijakan dalam menjalankan program asuransi demi pembenahan dan pembangunan secara keseluruhan yang lebih baik dan tidak melanggar aturan syariat agama, demi terciptanya

asuransi yang lebih baik dan lebih bermutu. Yang dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat Indonesia.